

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINDAKAN PERAWAT DALAM PEMELIHARAAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PASIEN RAWAT KHUSUS DI RSUP DR SARDJITO YOGYAKARTA

INTISARI

Latar Belakang: Tindakan keperawatan pada perawatan gigi dan mulut adalah tindakan yang dilakukan oleh perawat pada pasien yang tidak mampu untuk mempertahankan kebersihan gigi dan mulut secara mandiri. Banyak faktor yang mempengaruhi tindakan perawat dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pasien rawat khusus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan perawat dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pasien rawat khusus.

Metode Penelitian: Penelitian observasional dengan rancangan *cross sectional* yaitu pengamatan subjek penelitian dan dilakukan satu kali pengukuran pada saat tertentu. Subjek penelitian diambil secara total sampling berjumlah 62 perawat dari instalasi Stroke, IRI, IRIA dan Luka Bakar yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Variabel bebas, yaitu pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut berupa kuesioner dengan pilihan benar atau salah; variabel persepsi dan sikap tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut diukur dengan kuesioner skala Likert. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, telah memenuhi uji validitas (nilai korelasi $\geq 0,30$) dan reliabilitas (nilai *alpha cronbach* $\geq 0,70$). Daftar isian untuk mengukur variabel bebas, yaitu tingkat pendidikan, jenis kelamin, masa kerja dan umur. Variabel terikat yaitu tindakan perawat dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut diukur dengan daftar tilik.

Hasil Penelitian: Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan variabel tingkat pendidikan ($p = 0,971$), jenis kelamin ($p = 0,590$), sikap tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut ($p = 0,156$) tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan perawat. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan variabel masa kerja ($p = 0,911$) dan umur ($p = 0,308$) tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan perawat. Variabel pengetahuan ($p = 0,020$) dan persepsi tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut ($p = 0,008$) berpengaruh signifikan terhadap tindakan perawat. Variabel pengetahuan dan persepsi tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut memberikan kontribusi sebesar 24,3% ($R^2 = 0,243$) terhadap tindakan perawat. Persepsi tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut memberikan pengaruh paling besar yaitu 11,4% terhadap tindakan perawat dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pasien rawat khusus.

Kesimpulan: 1) Semakin baik pengetahuan dan persepsi tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut, maka semakin baik tindakan perawat; 2) Tingkat pendidikan, jenis kelamin, masa kerja, umur dan sikap tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan perawat; 3) Persepsi tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut mempunyai pengaruh paling besar terhadap tindakan perawat dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pasien rawat khusus.

Kata Kunci: tindakan perawat, pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut, pasien rawat khusus, faktor-faktor yang mempengaruhi

**FACTORS AFFECTING NURSE PERFORMANCE ON THE ORAL
HYGIENE CARE OF MEDICALLY COMPROMISED INPATIENT
IN RSUP DR SARDJITO YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Background: Nursing performance for oral hygiene care is particularly done for patients with inability to maintain their on personal oral hygiene. There are many factors affecting nurse performance in maintenance for oral hygiene care of medically compromised inpatients. The aim of this study was to investigate the factors affecting nurse performance on the oral hygiene care of medically compromised inpatients.

Methods: Observational research with cross sectional design that is observation of research subjects and performed one measurement at a certain time. The research subject were selected by total sampling of 62 nurses from the installation of Stroke, IRI, IRIA and Burns that met the inclusion and exclusion criteria. Knowledge for oral hygiene care as an independent variable was measured by questionnaire true and false questions; meanwhile perception and attitude for oral hygiene care variables were measured by Likert scale questionnaire. Questionnaires were found to be valid with a correlation value of $\geq 0,30$ and reliable with an alpha cronbach value of $\geq 0,70$. A list of contents was used to assess the independent variables were used to measure the level of education, gender, years of service, and age. A check list technique was used to assess oral hygiene care nurse performance as a dependent variable.

Result: The result of simple regression analysis showed that level of education ($p = 0,971$), gender ($p = 0,590$), and attitudes for oral hygiene care ($p = 0,156$) did not significantly affect oral hygiene care nurse performance. The result from multiple regression analysis showed that years of service ($p = 0,911$) and age ($p = 0,308$) did not significantly affect oral hygiene care nurse performance. On the other hand, the oral hygiene care nurse performance was significantly affected by knowledge ($p = 0,020$) and perception ($p = 0,008$) for oral hygiene care. Knowledge and perception for oral hygiene care contributed for 24,3% ($R^2 = 0,243$) on the oral care nurse performance. Perception for oral hygiene care showed the highest contribution (11,4%) for oral care nurse performance of medically compromised inpatients.

Conclusion: 1) The better the knowledge and perception for oral hygiene care, the better is the nurse performance; 2) Level of education, gender, years of service, age and attitudes for oral hygiene care did not affect nurse performance; 3) Perception for oral hygiene care has the highest contribution on the oral hygiene care nurse performance of medically compromised inpatients.

Keywords: nurse performance, oral hygiene care, medically compromised inpatient, affecting factors